

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN SISWA TERHADAP
SEKOLAH YANG MENYENANGKAN DI SD MUHAMMADIYAH
PROGRAM KHUSUS KOTTA BARAT SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ASRI RAMADHANI

A 510130066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN SISWA TERHADAP
SEKOLAH YANG MENYENANGKAN DI SD MUHAMMADIYAH
PROGRAM KHUSUS KOTTA BARAT SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ASRI RAMADHANI

A 510130066

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi. Psikolog

NIK. 1234

HALAMAM PENGESAHAN

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN SISWA TERHADAP SEKOLAH YANG MENYENANGKAN DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTA BARAT SURAKARTA

OLEH

ASRI RAMADHANI

A510130066

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 23 Januari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. **Murfiah Dewi W., S.Psi., M.Psi Psikolog**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Achmad Fathoni**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Desember 2016

Penulis



Asri Ramadhani

NIM. A510130066

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN SISWA TERHADAP SEKOLAH YANG MENYENANGKAN DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTA BARAT SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kepala sekolah, guru dan siswa terhadap sekolah yang menyenangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Data dianalisis secara interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kepala Sekolah memahami dengan betul apa itu sekolah yang menyenangkan; (2) Guru menikmati mendidik dan mengajar di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta; (3) Siswa merasakan kesenangan ketika belajar di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta

Kata Kunci : persepsi, kepala sekolah, guru dan siswa, sekolah yang menyenangkan

Abstract

This study aims to determine the principal, teacher, and student's perception of school fun. The type of this research is qualitative research with phenomenological approach. The data source of this research is principal, teachers, and students. Data collection techniques were used interviews, observation and documentation. Data validity of this research used triangulation. Data were analyzed interactively consisting of data collection, data reduction, data display, and conclusion and verification. The results showed that (1) The Principal understands exactly what was school fun; (2) Teachers are enjoying for educating and teaching at SD Muhammadiyah Surakarta Program Khusus Kotta Barat Surakarta; (3) The students feel happy when they are studying in SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta

Keywords: perception, principal, teachers and students, school fun

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk pilihan yang diberi akal sehat agar mampu mencapai tujuan hidupnya. Dalam proses pencapaiannya, manusia dibantu oleh adanya pendidikan yang salah satunya terwujud dalam bentuk sekolah. Pendidikan merupakan sarana yang berperan penting dalam menciptakan manusia yang

berkualitas dan berpotensi. Kurangnya pendidikan yang dimiliki akan berdampak pada timbulnya masalah baik masalah individual maupun masalah sosial. Seperti kurang percaya diri, mudah ditipu, suka membolos, sering tawuran, kurang hormat terhadap kedua orang tua dan sebagainya.

Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku untuk mengantarkan manusia muda (siswa) ke alam kedewasaan. Sekolah yang seharusnya mendewasakan tereduksi menjadi menggurui dan digurui atau sekedar pengajaran saja. Pendidikan Indonesia saat ini khususnya, sudah tidak lagi menjadi tempat yang menyenangkan bagi siswa. Kekeluargaan, kasih sayang, kebebasan mengungkapkan diri siswa, sedikit demi sedikit mulai menghilang dari sebuah lembaga pendidikan yang dikenal dengan sekolah. Akan tetapi, beberapa waktu ini telah ada gagasan-gagasan untuk merekonstruksi kembali pendidikan di negeri ini salah satunya yaitu dengan gerakan sekolah yang menyenangkan.

Gerakan sekolah menyenangkan tidak hanya menjadi wacana, namun pemerintah telah berupaya untuk membentuk gerakan tersebut dan menerapkannya. Terbukti bahwa telah dibentuk web sekolah menyenangkan yang memposting kegiatan-kegiatan pelatihan, workshop maupun penelitian atau penerapan langsung. Gerakan sekolah menyenangkan ini merupakan perpaduan dari beberapa konsep termasuk sekolah ramah anak. Jenis konsep sekolah ramah anak sudah mulai diterapkan oleh beberapa sekolah di daerah kota Solo yaitu salah satunya pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Surakarta. Seperti yang dikatakan oleh Bodil Rasmusson, Mentor *Children Rights Convention (CRC) of United Nation and Lund University Swedia*, saat berkunjung ke sekolah tersebut, menyatakan bahwa SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta dinilai telah menerapkan pendidikan ramah anak atau *Child Friendly School (CFS)* (Purwanto, 2015).

SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta menerapkan konsep sekolah ramah anak yang bertujuan agar anak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan tanpa terbebani, untuk menjadikan sekolah sebagai rumah kedua bagi siswa, dapat tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal, dan lain-

lain. Hal-hal tersebutlah yang menjadi perpaduan dalam menciptakan sekolah yang menyenangkan. Efek dari sekolah menyenangkan tidak hanya dirasakan bagi siswa saja, namun termasuk juga guru, kepala sekolah.

Lokasi SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta yang terdapat di daerah ramai kendaraan menimbulkan keprihatinan penulis akan keamanannya. Walaupun terdapat petugas yang mengawasi, namun tidak menutup kemungkinan akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Begitu pula dengan kurangnya lahan dan lokasi dekat jalan raya itu juga perlu diperhatikan akan kesehatannya. Jika siswa bermain diluar kelas, terdapat banyak debu dan gas kendaraan bermotor akan sangat mengganggu kesehatan mereka. Sehingga perlu adanya pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Akar konsep sekolah menyenangkan yang terdapat pada SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta memberikan keinginan kepada penulis untuk mengetahui bagaimana persepsi kepala sekolah, guru dan siswa terhadap sekolah yang menyenangkan. Karena dengan mengetahui persepsi kepala sekolah, guru dan siswa dapat mempengaruhi berjalannya sekolah yang menyenangkan, sehingga semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dapat mengetahui bahwa sebenarnya sekolah menyenangkan yang diharapkan baik kepala sekolah, guru dan siswa itu seperti apa dan menjadi sebuah masukan untuk sekolah agar lebih baik lagi dalam menerapkan konsep sekolah yang menyenangkan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan *fenomenologis*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi kepala sekolah, guru dan siswa pendidikan terhadap sekolah yang menyenangkan. Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta. Waktu pelaksanaan penelitian antara bulan Oktober sampai Desember 2016. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data penelitian ini adalah analisis interaktif yang dilakukan dalam empat

kegiatan yang saling terkait: pengumpulan data, reduksi data, menampilkan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Sekolah yang Menyenangkan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta

Ringkasan temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa persepsi kepala sekolah terhadap sekolah yang menyenangkan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah memahami dengan betul apa itu sekolah yang menyenangkan yaitu sekolah yang bisa memenuhi kebutuhan stake holder baik orang tua, siswa, guru maupun karyawan, dapat memenuhi kebutuhan pokok siswa seperti makanan serta dapat menumbuhkan partisipasi siswa, guru dan orang tua.
2. Kepala sekolah berperan penuh dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan warga sekolah. Peran kepala sekolah diantaranya memfasilitasi kebutuhan seluruh warga sekolah, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, menekankan sifat ikhlas dan legowo untuk mengajar dan menyamaratakan derajat atau tidak membedakan antara stake holder yang satu dengan yang lain.
3. SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta telah mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pembelajaran diantaranya Membentuk sistem pembinaan untuk anak-anak berbakat, peningkatan mutu guru dilakukan setiap Jum'at terdapat kelas pakar/cluster dan mengembangkan inovasi-inovasi dan peningkatan mutu.
4. SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta telah mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia teknologi diantaranya yaitu Pengadaan CCTV untuk keamanan, peningkatan sistem IT, sekolah mendapat bantuan 4 laptop beserta aplikasi-aplikasi terbaru, melakukan pelatihan Storybird
5. Perkembangan siswa sangat penting bagi kepala sekolah dengan dibentuk forum-forum untuk melihat perkembangan siswa.

Temuan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabar Budi Raharjo dan Lia Yuliana (2016) bahwa kepemimpinan kepala sekolah telah menunjukkan perannya dengan baik sebagai pemimpin, pengelola, pengabdian, dan sebagai pelayan bagi seluruh warga sekolah. Kepala sekolah dengan kemampuannya tersebut telah dapat memberdayakan potensi sekolah.

Kesesuaian juga ditemukan dalam penelitian Achmad Fathoni, Ahmad Muhibbin dan Nur Hidayat (2016) menjelaskan bahwa *the principals use interpersonal communication based on values of javanese culture well to : increase the effectiveness of the association were friendly, convenient. overcome the obstacles of personal in the selection of information, overcome barriers to organizational, overcome language barriers and understanding, deal with conflict, build a solid team, promote change/renewal, motivate subordinate, negotiate well.* Kepala sekolah menggunakan komunikasi interpersonal berdasarkan nilai-nilai budaya Jawa dengan baik untuk: meningkatkan efektivitas hubungan yang ramah, nyaman, mengatasi rintangan pribadi dalam pemilihan informasi, mengatasi hambatan untuk organisasi, mengatasi hambatan bahasa dan pemahaman, menangani konflik, membangun tim yang solid, mempromosikan perubahan/pembaharuan, memotivasi bawahan, bernegosiasi dengan baik.

b. Persepsi Guru terhadap Sekolah yang Menyenangkan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta

Ringkasan temuan penelitian di atas bahwa persepsi guru terhadap sekolah yang menyenangkan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Guru menikmati mendidik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta
2. Guru merasa senang mengajar di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta sebab tidak ada sekat antara guru dengan guru maupun guru dengan siswa, serta kebutuhan guru terpenuhi.

3. Guru banyak menciptakan inovasi-inovasi baru melalui forum-forum peningkatan mutu guru. Hasil forum tersebut dapat berupa peningkatan dalam media yang inovatif.
4. Guru memiliki cara masing-masing untuk mengembangkan kemampuan berpikir sendiri siswa
5. Guru memiliki forum tersendiri untuk melihat perkembangan siswa yang disebut dengan refleksi dan dilakukan dengan TIM kelas bersama kepala sekolah.
6. SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta mampu untuk menarik minat guru dan memberikan wadah bagi guru dalam mengembangkan pengetahuannya. Kegiatan pengembangan guru seperti rapat wali kelas, rapat guru, pengajian, dan pembentukan *cluster* inovasi.
7. Guru memiliki harapan yang tinggi untuk terwujudnya sekolah yang menyenangkan tidak hanya di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta, namun juga sekolah-sekolah yang lain.

Temuan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chopra dan Chabra (2013: 33) bahwa guru belajar dari satu sama lain, saling membantu, memeriksa satu sama lain, berbagi prestasi serta kemunduran mereka dan lain-lain. Sama halnya dengan yang dilakukan guru SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta, guru-guru memiliki forum tersendiri untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuannya.

Kesesuaian juga ditemukan dalam penelitian oleh Singh (2014: 13) bahwa mencari kesalahan strategi dan teknik dari proses belajar mengajar konvensional dapat digunakan sebagai acuan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

c. Persepsi Siswa terhadap Sekolah yang Menyenangkan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta

Ringkasan temuan penelitian di atas bahwa persepsi siswa terhadap sekolah yang menyenangkan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta yaitu sebagai berikut:

1. Siswa merasakan kesenangan ketika belajar di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta
2. Siswa menjelaskan bahwa sekolah yang menyenangkan adalah sekolah yang aman, sehat, terdapat banyak teman, guru dan pelajaran yang menyenangkan.
3. Siswa merasakan bahwa setiap kegiatan yang di programkan adalah kegiatan yang menantang.
4. Siswa mengetahui macam-macam jenis ekstrakurikuler yang ada di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta diantaranya yaitu drama, bahasa Inggris, renang, MIPA, badminton, melukis, tapak suci, futsal, komputer dan lain-lain. Setiap siswa memilih salah satu diantara ekstrakurikuler tersebut.
5. Siswa menyukai kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya, selain seru kegiatan ekstrakurikuler dapat mengasah kemampuannya.
6. Banyak kejuaraan yang telah diraih oleh siswa.
7. Organisasi kelas dibentuk dengan cara voting untuk kelas atas dan musyawarah untuk kelas rendah. Siswa menjalankan tugasnya sesuai peran masing-masing.
8. Banyak pengalaman yang didapatkan siswa seperti belajar bertani, memeras susu sapi, membajak sawah dan sebagainya.
9. Kegiatan luar kelas sering dilaksanakan seperti pergi ke museum, kopeng, taman pintar, kampung lele dan sebagainya.
10. Siswa mendapat perhatian dari guru-guru terhadap perkembangan belajarnya. Seperti sering diberi nasehat, pengulangan pelajaran dan sebagainya.
11. Motivasi dan semangat senantiasa diterima oleh siswa, bisa disampaikan dengan pesan moral ataupun dengan bimbingan belajar.

Temuan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutisno dan Suharti (2016: 262) bahwa *Learning process design that is in accordance with the student's development through songs and games will make them feel comfortable and are not burdened with the learning materials*. Desain proses

pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa adalah melalui lagu-lagu dan permainan yang akan membuat mereka merasa nyaman dan tidak terbebani dengan materi pembelajaran

Kesesuaian juga ditemukan dalam penelitian Mirtschewa dan Djambazova (2016: 388) bahwa *Games in school have lots of fans. Considering the results from the study of Bulgarian students from 2, 3 and 4 grades we find out that the "timeliness of the gaming activity is maintained throughout the whole period" of primary school.* Permainan di sekolah memiliki banyak penggemar. Mengingat hasil studi pada siswa Bulgaria dari 2, 3 dan 4 tingkatan, kita mengetahui bahwa "ketepatan waktu pada aktivitas game dipertahankan sepanjang seluruh periode" di sekolah dasar.

Penelitian Kaushal (2014), Mirtschewa dan Djambazova (2016) menjelaskan bahwa aktifitas belajar di luar kelas dan bersama alam dapat meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, kenyamanan dan kesenangan mereka. Sama halnya dengan siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta, para siswa merasakan kesenangan dan kenyamanan belajar di luar kelas dan bersahabat dengan alam.

4. PENUTUP

- a. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Sekolah yang Menyenangkan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta
 1. Kepala sekolah memahami dengan betul apa itu sekolah yang menyenangkan yaitu sekolah yang bisa memenuhi kebutuhan stake holder baik orang tua, siswa, guru maupun karyawan, dapat memenuhi kebutuhan pokok siswa seperti makanan serta dapat menumbuhkan partisipasi siswa, guru dan orang tua.
 2. Kepala sekolah berperan penuh dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan warga sekolah.
 3. SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta telah mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pembelajaran.

4. SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta telah mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia teknologi.
 5. Perkembangan siswa sangat penting bagi kepala sekolah dengan dibentuk forum-forum untuk melihat perkembangan siswa.
- b. Persepsi Guru terhadap Sekolah yang Menyenangkan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta
1. Guru menikmati mendidik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta
 2. Guru merasa senang mengajar di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta sebab tidak ada sekat antara guru dengan guru maupun guru dengan siswa, serta kebutuhan guru terpenuhi.
 3. Guru banyak menciptakan inovasi-inovasi baru melalui forum-forum peningkatan mutu guru. Hasil forum tersebut dapat berupa peningkatan dalam media yang inovatif.
 4. Guru memiliki cara masing-masing untuk mengembangkan kemampuan berpikir sendiri siswa
 5. Guru memiliki forum tersendiri untuk melihat perkembangan siswa yang disebut dengan refleksi dan dilakukan dengan TIM kelas bersama kepala sekolah.
 6. SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta mampu untuk menarik minat guru dan memberikan wadah bagi guru dalam mengembangkan pengetahuannya.
 7. Guru memiliki harapan yang tinggi untuk terwujudnya sekolah yang menyenangkan tidak hanya di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta, namun juga sekolah-sekolah yang lain.
- c. Persepsi Siswa terhadap Sekolah yang Menyenangkan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta
1. Siswa merasakan kesenangan ketika belajar di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta

2. Siswa menjelaskan bahwa sekolah yang menyenangkan adalah sekolah yang aman, sehat, terdapat banyak teman, guru dan pelajaran yang menyenangkan.
3. Siswa merasakan bahwa setiap kegiatan yang di programkan adalah kegiatan yang menantang.
4. Siswa mengetahui macam-macam jenis ekstrakurikuler yang ada di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta.
5. Siswa menyukai kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya, selain seru kegiatan ekstrakurikuler dapat mengasah kemampuannya.
6. Banyak kejuaraan yang telah diraih oleh siswa.
7. Organisasi kelas dibentuk dengan cara voting untuk kelas atas dan musyawarah untuk kelas rendah. Siswa menjalankan tugasnya sesuai peran masing-masing.
8. Banyak pengalaman yang didapatkan siswa seperti belajar bertani, memeras susu sapi, membajak sawah dan sebagainya.
9. Kegiatan luar kelas sering dilaksanakan seperti pergi ke museum, kopeng, taman pintar, kampung lele dan sebagainya.
10. Siswa mendapat perhatian dari guru-guru terhadap perkembangan belajarnya. Seperti sering diberi nasehat, pengulangan pelajaran dan sebagainya.
11. Motivasi dan semangat senantiasa diterima oleh siswa, bisa disampaikan dengan pesan moral ataupun dengan bimbingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chopra, Vanita dan Sonal Chabra. 2013. "Digantar In India: A Case Study For Joyful Learning". *Journal of Unschooling and Alternative Learning*, Volume 7 Nomor 12 Halaman 28-44
- Fathoni, Achmad, Ahmad Muhibbin dan Nur Hidayat. 2016. Principals Interpersonal Communication Based On Javanese Culture Values (Multisite Study On The Child Friendly Schools In Surakarta. *The First International Conference On Child-Friendly Education*, Surakarta, May 11-12 2016

- Kaushal, Savita. 2014. "A Case Study of Mirambika: a Child-friendly Approach to Pre-School Education". *The Primary Teacher*, Volume 39 Nomor 1 dan 2 Hal 14-22
- Mirtschewa, Iliana dan Elena Djambazova. 2016. "Children'd Perspective on Learning: the Experience of the Bulgarian Students". *TEM Journal*, Volume 5 Nomor 3 Halaman 385-395
- Purwanto, Triawati P. 2014. "SD Muhammadiyah PK Dinilai Ramah Anak" (online), (<http://www.joglosemar.com>, diakses tanggal 7 Oktober 2016).
- Raharjo, Sabar Budi dan Lia Yuliana. 2016. "Manajemen Sekolah untuk Mencapai Sekolah unggul yang Menyenangkan: Studi Kasus di SMAN I Pakem Sleman Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Nomor 2 Volume 1
- Singh, Seema. 2014. "Creating A Joyful Learning Environment At Primary Level". *Shaikshik Parisaamvad (An International Journal of Education)*, Volume 4 Nomor 1 Halaman 10-14
- Sutisno, Aliet Noorhayati And Cucu Suharti. 2016. A Friendly And Fun Learning Design: Stimulating Phases Of Children Growth Development Optimally. *The First International Conference On Child-Friendly Education*, Surakarta, May 11-12 2016